

## Analisis Tingkat Pemahaman Wasit dan Juri Pencak Silat Kabupaten Ponorogo Pada Peraturan Terbaru

Anik Tri Wahyuningtyas<sup>1✉</sup>, Achmad Rizanul Wahyudi<sup>1</sup>, Andri Suyoko<sup>1</sup>, Wijono<sup>1</sup>, Waristra Tyo Nirwansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author\*

E-mail: [anik.19123@mhs.unesa.ac.id](mailto:anik.19123@mhs.unesa.ac.id)

---

### Info Artikel

Kata Kunci:

Pencak Silat, Peraturan, Wasit  
Juri

Keywords:

Pencak Silat, Rules, Jury Wasit

### Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir ini terdapat pergantian peraturan pertandingan pencak silat diantaranya yaitu peraturan Persilat tahun 2021 dan peraturan IPSI terbaru tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman wasit dan juri Kabupaten Ponorogo terhadap peraturan pertandingan pencak silat terbaru kategori tanding. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui penggunaan metode survei serta rancangan penelitiannya yaitu non-eksperimen. Sasaran penelitian ini ialah wasit dan juri Kabupaten Ponorogo dengan jumlah sampel 15 responden. Peneliti menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman* sebagai alat pengumpulan data dan uji validasi angket menggunakan Korelasi *Pearson* pada program SPSS serta uji reliabilitas menggunakan teknologi SPSS *Cornbach Alpha* dengan batasan angka 0.6 hingga diatas 0.8. Teknis analisis data menggunakan perangkat lunak ilmu sosial (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan peraturan pertandingan pencak silat terbaru kategori tanding sebesar 71,4%. Capaian pemahaman wasit dan juri Kabupaten Ponorogo dengan persentase 71,4% berada dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan wasit dan juri di kabupaten Ponorogo memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan dan protokol dalam penyelenggaraan pertandingan pencak silat.

### Abstract

*In recent years, there have been changes to the rules for pencak silat competitions, including the Persilat regulations in 2021 and the latest IPSI regulations in 2023. This research aims to describe the level of understanding of Ponorogo Regency referees and judges regarding the regulations for the latest pencak silat competitions in the sparring category. This research uses a quantitative descriptive approach through the use of survey methods and a non-experimental research design. The target of this research is referees and judges in Ponorogo Regency with a sample size of 15 respondents. Researchers used a questionnaire with the Guttman scale as a data collection tool and validated the questionnaire using Pearson Correlation in the SPSS program as well as reliability testing using SPSS Cornbach Alpha technology with a number limit of 0.6 to above 0.8. Technical data analysis uses social science software (SPSS). The research results show that the latest pencak silat competition rules in the sparring category are 71.4%. The understanding achievement of referees and judges in Ponorogo Regency with a percentage of 71.4% is in the high category. Overall, referees and judges in Ponorogo district have a good understanding of the rules and protocols in organizing pencak silat matches.*

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

## PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia dan sebagai warisan budaya nusantara (Candra, 2021), pencak silat tidak hanya untuk membela dan mempertahankan diri saja namun di setiap gerakannya terdapat keindahan dan keselarasan gerak (Kholis, 2016). Tidak hanya sebagai alat untuk mempertahankan diri (Ediyono, 2014), seiring perkembangannya pencak silat merupakan cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan dan sangat diminati oleh masyarakat, termasuk pelajar dan mahasiswa (Nopitasari & Achmad, 2022).

Penguasaan pemahaman peraturan dalam pencak silat merupakan aspek terpenting dalam suatu pertandingan (Yurindra, 2019). Dengan memahami peraturan yang ada, wasit dan juri dapat menentukan penilaian yang terjadi selama pertandingan berlangsung. Begitu juga pada saat pesilat melakukan gerakan serangan atau bertahan yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam pertandingan, wasit dan juri tidak segan akan memberikan sanksi terhadap yang melakukan pelanggaran tersebut (Abdurohman, 2016).

Poin dan pelanggaran yang terjadi dalam suatu pertandingan ditentukan pada penilaian pandangan wasit dan juri. Sehingga hasil tingkat keakuratan pandangan dan keadilan penilaian wasit dan juri dalam memberikan point dan menentukan pelanggaran sangat menentukan hasil akhir (Tofikin et al., 2023). Akan tetapi, dalam proses penilaian ini sering kali terjadi adanya perbedaan pandangan antara wasit-juri dan pelatih. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya dalam sudut pandang wasit dan juri (Rozalini et al., 2020).

Namun, baru-baru ini dalam pertandingan pencak silat tidak sedikit pula kasus-kasus cedera yang terjadi pada kategori tanding (Bahruddin, 2013). Terdapat banyak atlet yang mengalami cedera pada saat pertandingan setelah menggunakan peraturan pertandingan Persilat yang terbaru

dibandingkan dengan peraturan sebelumnya. Karena terdapat beberapa penambahan teknik baru yang perlu diperhatikan seperti kunci, tarikan (Pencak & Federation, 2021).

Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pemahaman wasit dan juri dalam memahami peraturan pencak silat yang digunakan dalam pertandingan (Muhlisin, 2013). Mengingat latar belakang yang sering terjadi ini, pentingnya peran wasit dan juri dalam menguasai pemahaman tentang peraturan terbaru. Oleh karenanya, tujuan penelitian ini adalah guna untuk menilai tentang pemahaman wasit dan juri kabupaten Ponorogo terhadap peraturan terbaru pertandingan pencak silat dalam kategori tanding (Iswanto & Achmad, 2018).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dalam penelitian berupa non-eksperimen dengan kuesioner (Mahardika, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini wasit dan juri pencak silat kabupaten Ponorogo yang masih aktif berusia 21-40 tahun (Internasional, 2021), dengan jumlah sampel 15 responden. Penyebaran angket dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Google Form*. Penentuan interval menggunakan norma penilaian Arikunto (2010:207) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76-100	Sangat Tinggi
2	51-75	Tinggi
3	26-50	Rendah
4	0-25	Sangat Rendah

Berikut instrumen penelitian tentang tingkat pemahaman wasit juri kabupaten Ponorogo terhadap peraturan terbaru peraturan pertandingan pencak silat terbaru dalam kategori tanding:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Butir	Σ
Tingkat Pemahaman Wasit Juri Kabupaten Ponorogo Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Terbaru Kategori Tanding	Kategori Pertandingan	1, 2	2
	ketentuan Area	3, 4, 5	3
	Pertandingan		
	Ketentuan Prosedur	6, 7, 8	3
	Penimbangan		
	Ketentuan	9, 10, 11	3
	Perlengkapan		
	Atlet/Pesilat		
	Ketentuan Usia, Berat Badan, dan Durasi	12, 13, 14, 15, 16	5
	Ketentuan Penilaian (Scoring)	17, 18, 19	3
	Teknik Yang Digunakan	20, 21, 22, 23	4
	Larangan/Pelanggaran	24, 25, 26, 27, 28	5
	Pertandingan		
	Peringatan & Hukuman	29, 30 31, 32	4
	Kriteria Keputusan	33, 34, 35	3
	Sistem Penilaian Digital	36, 37, 38, 39, 40	5
Jumlah Soal			40

Pengambilan data dalam peneliti ini menggunakan skala *Guttman* dengan opsi "Benar" dan "Salah". Jumlah soal dalam angket tersebut terdiri dari 40 soal. Penelitian ini menggunakan uji *Corelasi Pearson* guna mengetahui validasi data dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0.05. Uji reliabilitas

penelitian ini menggunakan uji *Cornbach Alpha* dengan skala nilai 0.6 hingga diatas 0.8. Seluruh uji statistik dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak ilmu sosial (SPSS) 26.0 (Udin, 2021).

## HASIL

Tabel 3. Nilai Kuesioner Wasit Juri Kab. Ponorogo

No	Nama	Frekuensi Jawaban Benar	Nilai Skor	Kategori
1	S	31	77,5	Sangat Tinggi
2	K	30	75	Tinggi
3	NH	31	77,5	Sangat Tinggi
4	AS	37	92,5	Sangat Tinggi
5	AKU	31	77,5	Sangat Tinggi
6	HW	27	67,5	Tinggi
7	RHR	33	82,5	Sangat Tinggi
8	BJR	23	57,5	Tinggi

9	HS	31	77,5	Sangat Tinggi
10	MS	21	52,5	Tinggi
11	SWM	28	70	Tinggi
12	BW	26	65	Tinggi
13	P	20	50	Rendah
14	DP	28	70	Tinggi
15	BR	27	67,5	Tinggi
<b>Rerata Nilai</b>			<b>70,7</b>	<b>Tinggi</b>

Tabel 3 menunjukkan nilai kuesioner wasit juri kabupaten Ponorogo, dapat diketahui bahwa nilai dalam kategori sangat tinggi terdapat pada 6 wasit juri, dalam kategori tinggi

berjumlah 8 wasit juri, dan kategori rendah berjumlah 1 wasit juri sedangkan rata-rata nilai sampel yaitu 70,7 termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4. Hasil Persentase Indikator Peraturan Pertandingan

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal	Jumlah Sampel	Jawab Benar	(%)	Kategori
Kategori Pertandingan	1, 2	2	15	30	100,0%	Sangat Tinggi
ketentuan Area Pertandingan	3, 4, 5	3	15	33	73,3%	Tinggi
Ketentuan Prosedur Penimbangan	6, 7, 8	3	15	19	42,2%	Rendah
Ketentuan Perlengkapan Atlet/pesilat	9, 10, 11	3	15	26	57,8%	Tinggi
Ketentuan Usia, Berat Badan, dan Durasi	12, 13, 14, 15, 16	5	15	59	78,7%	Sangat Tinggi
Ketentuan Penilaian (Scoring)	17, 18, 19	3	15	40	88,9%	Sangat Tinggi
Teknik Yang Digunakan	20, 21, 22, 23	4	15	45	75,0%	Tinggi
Larangan/Pelanggaran Pertandingan	24, 25,26, 27,28	5	15	42	56,0%	Tinggi
Peringatan & Hukuman	29, 30 31, 32	4	15	39	65,0%	Tinggi
Kriteria Keputusan	33, 34, 35	3	15	30	66,7%	Tinggi
Sistem Penilaian Digital	36, 37, 38, 39, 40	5	15	61	81,3%	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata % Indikator Peraturan Pertandingan</b>					<b>71,4%</b>	<b>Tinggi</b>

Pada Tabel 4 menunjukkan Hasil Persentase Indikator Peraturan Pertandingan dapat diketahui persentase tertinggi terdapat pada indikator kategori pertandingan yaitu 100% termasuk kategori sangat tinggi dan

persentase terendah terdapat pada sub indikator ketentuan prosedur penimbangan yaitu 42,2% termasuk kategori rendah sedangkan rata-rata persentase setiap indikatornya ialah 71,4%, angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan hasil keseluruhan jawaban wasit dan juri yang disajikan dalam bentuk persentase. Terdapat adanya 4 indikator yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi pada kategori pertandingan 100%, ketentuan usia, berat badan, dan durasi 78,7%, ketentuan penilaian (skoring) 88,9% dan sistem penilaian digital 81,3%. Penelitian ini juga menemukan sekitar 6 indikator dengan kategori tinggi yang dimana terdapat pada indikator ketentuan area pertandingan 73,3%, ketentuan perlengkapan atlet 57,8%, teknik yang digunakan 75%, larangan/pelanggaran pertandingan 56%, peringatan-hukuman 65% dan kriteria keputusan 66,7%. Akan tetapi dalam penelitian ini juga peneliti menemukan terdapat kategori yang termasuk tergolong rendah dengan nilai 42,2% hal itu didapatkan pada indikator prosedur penimbangan. Seluruh hasil rerata tingkat pemahaman wasit juri kabupaten Ponorogo sebesar 71,4% yang termasuk dalam kategori tinggi (Lestari & Heryanto, 2014).

Sehingga wasit dan juri harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kategorisasi dalam menegakkan peraturan terbaru, serta mampu dalam mengetahui dan menghukum setiap pelanggaran yang terjadi selama pertandingan berlangsung. Wasit tidak hanya menegakkan aturan, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjamin permainan yang adil dan sportif (Natalia & Achmad, 2022). Aturan kompetisi dalam olahraga para wasit dan juri diminta untuk menjaga ketidakberpihakan dan segera membuat penilaian yang tepat untuk menegakkan integritas selama pertandingan berlangsung (Utami et al., 2013).

Oleh karena itu, seluruh hasil jawaban wasit dan juri pencak silat kategori tanding pada kabupaten Ponorogo saat memimpin pertandingan pencak silat petugas teknis atau wasit juri mampu melaksanakan dengan maksimal dan sesuai dengan peraturan yang digunakan (Aziz et al., 2002).

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan wasit dan juri di Kabupaten Ponorogo memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan dan protokol

dalam penyelenggaraan pertandingan pencak silat. Wasit dan juri harus tetap meningkatkan pemahaman mereka tentang peraturan terbaru yang mengatur pelaksanaan pertandingan. Pentingnya menjunjung tinggi integritas dan keadilan dalam pertandingan, sekaligus memastikan pelanggaran apa pun dapat diatasi dengan baik. Peningkatan pemahaman ini akan membantu wasit dan juri dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih efisien dan sesuai dengan peraturan terkait.

Terdapat beberapa wasit dan juri Kabupaten Ponorogo yang kurang paham terkait indikator peraturan pencak silat tahun 2021 dan revisi tahun 2023. Dengan demikian peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan pelatihan/penataran serta melakukan *pre-test* dan *post-test* terkait pemahaman peraturan pencak silat terbaru. Wasit dan juri Kabupaten Ponorogo perlu mengadakan *refresing* sebagai bentuk *upgrade personal* terkait peraturan pencak silat.

## REFERENSI

- Abdurohman, F. (2016). Hubungan antara pemahaman peraturan pertandingan pencak silat dengan kinerja wasit-juri dalam memimpin pertandingan. *Repository.upi.edu*.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz, A. R., Tan, B., & Teh, K. C. (2002). Physiological responses during matches and profile of elite pencak silat exponents. *Journal of Sports Science and Medicine*, 1(4), 147–155.
- Bahrudin, M. (2013). Penanganan Cedera Olahraga pada Atlet (PPLM) dan (UKM) Ikatan Pencak Silat Indonesia dalam Kegiatan Kejurusan Tahun 2013. *Unesa*, 2(2), 1–11.
- Candra, J. (2021). *Pencak Silat* (pertama). DEEPUBLISH.
- Ediyono, S. (2014). Makna Seni Dalam Beladiri Pencak Silat Meaning Of Arts In The Martial Art Pencak Silat. *Penelitian Budaya Etnik*, XIV, 419–486.
- Internasional, F. P. S. (2021). *Persatuan Pencak Silat Antarabangsa ( PERSILAT )*

- Peraturan Pertandingan Pencak Silat Versi Februari 2021.*
- Iswanto, T., & Achmad, R. W. (2018). Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding Hasil Munas Ipsi Tahun 2012 ( Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya ). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- Kholis, N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v2i2.508](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508)
- Lestari, S. A., & Heryanto, N. M. (2014). Survei Pemahaman Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Se Kecamatan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014*, 584 - 590, 02, 584–590.
- Mahardika, I. M. sriundy. (2015). *Metodologi Penelitian* (Pertama). Unesa University Press.
- Muhlisin. (2013). Implementation of Standardization and Certification of Sport Competence. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(2), 811–829. <https://doi.org/10.21009/gjik.072.06>
- Natalia, A. A., & Achmad, R. W. (2022). Pengaruh Faktor Non Teknis Pertandingan Dalam Penilaian Juri Kepada Atlet Pencak Silat. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 4(2), 14–20. <https://doi.org/10.26740/jses.v4n2.p14-20>
- Nopitasari, A. D., & Achmad, R. W. (2022). Tingkat Pemahaman Atlet Pencak Silat Usia Dewasa Kategori Tanding Di Ipsi Ponorogo Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2016. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(5), 1–6.
- Pencak, I., & Federation, S. (2021). *Persekutuan Pencak Silat Antarabangsa ( PERSILAT ) Peraturan Pertandingan Pencak Silat Versi Februari 2021. April.*
- Rozalini, N., Irfandi, & Zikrur, R. (2020). Judges 'Perception Analysis In Assessment Of Hits And Kicks In Pencak Silat Competition Using Accelerometer Sensors. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 8(2), 61–70. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v8i2.116>
- Tofikin, Ferri, H., & Debby, I. (2023). Pelatihan Wasit Juri IPSI Tingkat Cabang Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 4(1), 298–307.
- Udin, M. B. (2021). Buku Ajar Statistik Pendidikan. In M. D. Multazam, M.Tanzil (Ed.), *Forum Statistika dan Komputasi* (Cetakan Pe, Vol. 8, Issue 1). UMSIDA Press.
- Utami, P. D., Ramadi, & Ardiah, J. (2013). *Tinjauan kemampuan wasit tentang peraturan pertandingan. 081268470051*, 1–8.
- Yurindra, S. (2019). Pembuatan Aplikasi Scoring Board untuk membantu wasit juri dalam Kejuaraan Pencak Silat. *Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat 2019*, 294–305.